

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perlakuan jarak tanam tanaman cabai menunjukkan beda nyata tertinggi pada jarak tanam 50 x 70 cm, hal ini ditunjukkan pada variable tinggi tanaman (41.57 ± 1.05 cm) dan jumlah daun (720.12 ± 302.51 helai), jumlah buah/tanaman (50.94 ± 31.79) dan bobot buah (0.90 ± 0.07 g), sedangkan jarak tanam 50 x 50 cm berpengaruh nyata pada variabel jumlah buah/petak (112.43 ± 57.27 biji) dan bobot buah/petak (77.83 ± 37.01 g).
2. Perlakuan waktu tanam kangkung pada tumpang sari tanaman cabai menunjukkan beda nyata tertinggi jika kangkung di tanam 2 minggu setelah tanam cabai, hal ini ditunjukkan pada variable tinggi tanaman (41.88 ± 1.13 cm), jumlah daun ($1,109.15 \pm 156.15$ helai), jumlah buah/tanaman (85.00 ± 24.21 biji), jumlah buah/petak (211.86 ± 4.75 biji), bobot buah/tanaman (65.33 ± 20.80 g) dan bobot buah/petak (153.02 ± 16.75 g).
3. Interaksi perlakuan jarak tanam cabai dan waktu tanam kangkung, menunjukkan beda nyata tertinggi pada perlakuan interaksi jarak tanam cabai 50 x 70 cm dengan waktu tanam kangkung 2 minggu setelah tanam cabai, hal ini ditunjukkan pada variable tinggi tanaman (42.60 ± 0.43 cm), jumlah daun ($1,244.79 \pm 16.37$ helai), jumlah buah/tanaman (106.00 ± 6.45 biji), jumlah buah/petak (212.10 ± 11.00 biji), bobot buah/tanaman (82.70 ± 0.12 g) dan bobot buah/petak (164.07 ± 40.43 g).

5.2 Saran

1. Disarankan budidaya tumpangsari dilahan pematang dengan perlakuan jarak tanam cabai 70 x 50 cm dan waktu tanam sela kangkung lebih dari 2 MST cabai karena menghasilkan kelayakan usaha tani tertinggi yaitu nilai R/C 2,12/500m² dengan keuntungan Rp. 456.555 per pematang.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penambahan pemberian pupuk dengan pengamatan banyak cabang cabai, potensi bunga, kerapatan kanopi tanaman, dan biaya analisis usaha tani lebih lengkap.